

A 273 / 05  
Hap  
P

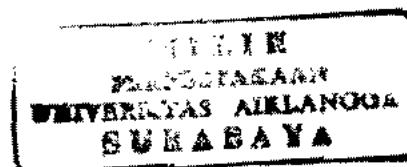
**PENERAPAN *THEORY OF CONSTRAINT* SEBAGAI UPAYA  
UNTUK MENGOPTIMALKAN PROSES PRODUKSI  
(STUDI KASUS PADA PT. TUNGGAL JAYA INDAH SURABAYA)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**



SKRIPSI

PENERAPAN *THEORY OF CONSTRAINT* SEBAGAI UPAYA UNTUK  
MENGOPTIMALKAN PROSES PRODUKSI  
(STUDI KASUS PADA PT. TUNGGAL JAYA INDAH SURABAYA)

DIAJUKAN OLEH  
ANDINI RATRI HAPSARI

No. Pokok : 049816011

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

  
DR. MUSLICH ANSHORI, SE, MSI, AK

NIP. 131 570 339

TANGGAL : 7 - 4 - 2005

KETUA JURUSAN AKUNTANSI,

  
DRS. M. SUYUNUS, MAFIS, AK

NIP. 131 287 542

TANGGAL : 11 - 4 - 05



Surabaya, ..22-02-2005

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,

  
DR. MUSLICH ANSHORI, SE, MSI, AK



## ABSTRAKSI

**PENERAPAN *THEORY OF CONSTRAINT* SEBAGAI UPAYA UNTUK  
MENGOPTIMALKAN PROSES PRODUKSI  
(STUDI KASUS PADA PT. TUNGGAL JAYA INDAH SURABAYA)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *Theory Of Constraint* pada Departemen Produksi sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah *pertama*, apa kendala yang terdapat pada proses produksi PT. Tunggal Jaya Indah Surabaya. *Kedua*, tindakan apa yang dapat dilakukan untuk mengoptimisasi pemanfaatan kendala yang terdapat pada proses produksi tersebut. *Ketiga*, bagaimana penyesuaian tingkat produksi pada proses produksi yang tidak terkendala. Dan *keempat*, tindakan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan kapasitas pada proses produksi yang terkendala.

penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan strategi studi kasus. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa, pengetahuan atau obyek studi. Pendekatan ini menitikberatkan pada pemahaman, pemikiran, dan persepsi penulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas produksi menjadi *internal constraint*. Dari hasil perhitungan atas rasio kendala dari setiap mesin yang menunjukkan kemungkinan mesin tersebut menjadi kendala dalam suatu proses produksi, disimpulkan bahwa mesin pencampur/pewarna pasta memiliki rasio kendala yang paling kecil bila dibandingkan dengan dua mesin lainnya, yaitu hanya sebesar 0.81526. Hal ini berarti bahwa mesin pencampur/pewarna pasta hanya mampu memenuhi 81.526 % dari total kebutuhan waktu produksi atau terdapat kekurangan waktu produksi sebesar 18.474 % dari kuantitas yang dibutuhkan untuk memenuhi permintaan konsumen.

Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa bauran produk yang optimal yang didasarkan pada *throughput* per detik pada mesin pencampur/pewarna pasta adalah sebanyak 7.500 kg cat tembok putih dan sebanyak 2.561 kg cat tembok warna.

Penyesuaian tingkat produksi pada proses produksi yang tidak terkendala berarti bahwa mesin pencampur/pewarna pasta yang menjadi kendala harus dimanfaatkan secara optimal karena kemampuan produksi pada mesin ini sangat menentukan tingkat produksi secara keseluruhan. Untuk penyesuaian tingkat produksi ini dibutuhkan sistem persediaan TOC yang disebut *Drum-Buffer-Rope System* (DBR). Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa mesin pengaduk pasta tidak mengalami masalah dalam menyediakan *buffer*, karena mesin tersebut masih memiliki *idle capacity* untuk memproduksi *buffer* yang diperlukan. Demikian juga pada mesin pembuat pasta, mesin ini tidak mengalami kendala dalam menyediakan *buffer*.